

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Pelaporan keuangan merupakan laporan keuangan yang dilengkapi dengan informasi lain yang terkait, baik langsung maupun tidak langsung dengan informasi yang disediakan oleh sistem akuntansi keuangan, seperti informasi tentang sumber daya perusahaan, pendapatan, biaya saat ini, informasi tentang prospek perusahaan yang merupakan satu kesatuan. Berpisah dengan tujuan untuk memenuhi tingkat pengungkapan yang cukup (Hanafi: 63). Bagian dari proses pelaporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang meliputi laporan posisi keuangan, laporan arus kas, laporan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan juga dapat menjadi acuan untuk melihat kondisi keuangan perusahaan dan dapat juga digunakan dalam menentukan kinerja perusahaan. Manajemen internal perusahaan, dengan menganalisis laporan arus kas akan dapat diketahui apakah kebijakan yang diterapkan sudah berjalan dengan baik dalam memperoleh dan menggunakan kas pada suatu periode tertentu. Secara eksternal bagi investor dan kreditur, arus kas digunakan dalam menilai berbagai aspek posisi keuangan perusahaan.

Laporan arus kas merupakan salah satu laporan keuangan yang penting selain laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi. Laporan arus kas dapat memberikan informasi tentang perubahan aktiva bersih suatu perusahaan, struktur keuangan, dan kemampuan untuk mempengaruhi jumlah serta waktu arus kas dalam menghadapi keadaan dan peluang. Selain itu arus kas juga dapat memberikan informasi tentang kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas

dan setara kas. Salah satu analisis kinerja keuangan dengan menggunakan laporan arus kas yaitu rasio laporan arus kas (Heiby 2015). Untuk dapat mengetahui apakah kinerja keuangan suatu perusahaan mengalami kemajuan ataupun tidak, maka hasil dari perhitungan rasio keuangan harus dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya dimana informasi ini digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

Dalam laporan arus kas, perusahaan melaporkan arus kas mereka dalam tiga kategori: arus kas dari operasi, arus kas yang terkait dengan investasi, dan arus kas yang terkait dengan aktivitas pendanaan. Arus kas dari operasi adalah kas yang dihasilkan oleh perusahaan dari penjualan barang dan jasa setelah membayar biaya input dan operasi. Arus kas yang terkait dengan aktivitas investasi menunjukkan kas yang dibayarkan untuk belanja modal, investasi antar perusahaan, akuisisi, dan kas yang diterima dari penjualan aset jangka panjang. Arus kas yang terkait dengan aktivitas pendanaan menunjukkan kas yang diperoleh dari (atau dibayarkan kepada) pemegang saham dan pemegang utang perusahaan.

Penelitian ini menggunakan data perusahaan pada sektor *Financial* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Tahun pengamatan pada penelitian ini menggunakan periode selama lima tahun, yaitu tahun 2016-2020. Pada tahun 2021, menurut informasi yang didapat website [newssetup.kontan.co.id](http://newssetup.kontan.co.id) Stabilitas sektor jasa keuangan terjaga dengan baik ditahun 2020 ditengah tekanan ekonomi yang terjadi akibat pandemi Covid-19. OJK sudah menyiapkan berbagai kebijakan stimulus lanjutan untuk tetap menjaga industri jasa keuangan dan meningkatkan kontribusinya dalam mendorong serta memulihkan perekonomian nasional yang termuat dalam Masterplan Sektor Jasa Keuangan Indonesia (MPSJKI) 2021-2025. Demikian disampaikan Ketua Dewan Komisioner OJK Wimboh Santoso dalam Pertemuan Tahunan Industri Jasa Keuangan (PTIJK) yang digelar secara virtual di Jakarta. Untuk mengantisipasi dampak pandemi Covid-19 itu, OJK pada 2020 telah mengeluarkan berbagai kebijakan *forward looking* dan *countercyclical policies* yang ditujukan untuk mengurangi volatilitas

pasar, memberikan ruang bagi sektor riil untuk dapat bertahan, serta menjaga stabilitas sistem keuangan secara keseluruhan. Pemerintah dan Bank Indonesia juga sangat membantu dengan stimulus fiskal dan kebijakan moneter yang akomodatif.

Hasil penelitian oleh Arota(2019) dengan menggunakan periode tahun 2014-2018 pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna, bahwa kinerja perusahaan PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. Tahun 2014-2018 dalam keadaan baik dimana hasil perhitungan rasio berada diatas satu atau mencapai target rasio walaupun ada kenaikan maupun penurunan. Hasil penelitian oleh Efrianti (2020) dengan menggunakan periode tahun 2017-2019, dari keempat perusahaan farmasi yang diteliti, PT Kalbe Farma Tbk menunjukkan hasil kinerja yang baik dibanding perusahaan lainnya. Hasil penelitian oleh Fajrin (2019) dengan menggunakan periode tahun 2016-2018, kinerja keuangan perusahaan sktor industri barang konsumsi dengan menggunakan laporan arus kas menghasilkan hasil yang beragam dari berbagai rasio keuangan yang digunakan, ada yang menghasilkan kinerja keuangan yang baik dan ada juga yang tidak baik.

Oleh karna itu peneliti tertarik untuk menganalisa kembali, serta melengkapi studi terdahulu, sehingga memberikan gambaran yang lebih lengkap mengenai efektifitas kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan analisis rasio arus kas. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Study Empiris pada Perusahaan Sektor *Financial* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020).”**

## 1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana kinerja keuangan Perusahaan Sektor *Financial* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020 jika diukur dengan menggunakan analisis laporan arus kas?

### 1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis arus kas dan menilai kinerja laporan keuangan pada Perusahaan Sektor *Financial* yang terdaftar di BEI.
2. Untuk menganalisis arus kas dalam kegiatan operasi perusahaan Sektor *Financial* yang terdaftar di BEI.
3. Untuk menganalisis arus kas dalam kegiatan Investasi perusahaan Sektor *Financial* yang terdaftar di BEI.
4. Untuk menganalisis arus kas dalam kegiatan Pendanaan perusahaan Sektor *Financial* yang terdaftar di BEI.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, penelitian diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

#### a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah konsep atau teori yang mendorong perkembangan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi terutama dalam hal menganalisis laporan arus kas untuk menilai kinerja keuangan perusahaan.

#### b. Manfaat Praktis

##### 1. Bagi penulis

Hasil penelitian ini berguna sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi Universitas Andalas serta diharapkan mampu menambah pengetahuan penulis tentang menganalisis laporan arus kas untuk menilai kinerja keuangan perusahaan.

##### 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan informasi bagi penelitian selanjutnya mengenai analisis laporan arus kas dalam

menilai kinerja keuangan perusahaan serta memberikan masukan bagi perkembangan pendidikan akuntansi.

### 3. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada perusahaan dalam memahami manfaat laporan arus kas dan menilai kinerja keuangan perusahaan serta peningkatan kinerja keuangan suatu perusahaan.

### 4. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menambah referensi, wawasan dan ilmu pengetahuan masyarakat tentang analisis arus kas terhadap kinerja keuangan perusahaan.

## 1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penyusunan skripsi memberikan gambaran umum tentang permasalahan yang akan dibahas dan dibuat secara berurutan. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah:

### BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang landasan teori, tinjauan penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran.

### BAB III: METODE PENELITIAN



Bab ini berisi tentang variabel penelitian dan definisi operasional, populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis data yang digunakan.

#### BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi gambaran umum obyek penelitian, proses dan teknik analisis data, hasil analisis data, dan interpretasinya.

#### BAB V: PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari analisis data dan pembahasan, keterbatasan penelitian dan saran.

